

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

# Pipanisasi IPAL Dibangun di Lima Zona di DKI

**GAMBIR (Pos Kota)-** Pemprov DKI Jakarta segera memulai pipanisasi instalasi air limbah (IPAL). Tahun ini bakal dimulai di lima zona secara bertahap. Pembangunan tersebut bagian dari proyek infrastruktur yang diusulkan pemprov dan sudah disetujui oleh pemerintah pusat.

Peliput: John

Lima zona layanan IPAL ini antara lain, Zona 1: Menteng sampai Pluit, Zona 6: Slipi sampai Duri Kosambi, Zona 2: Muara Angke, Zona 5: Sunter, dan Zona 8: Marunda.

Direktur Utama Pengelolaan Air Limbah (PAL) Jaya Subekti, mengatakan pembangunan di lima zona tersebut menjadi prioritas Pemprov DKI Jakarta. "Lima pembangunan IPAL prioritas sebagai bagian dari realisasi proyek strategis daerah," katanya, Kamis (2/1)

Subekti menjelaskan bahwa lima zona ini merupakan sejarah baru bagi Jakarta karena kontruksinya akan langsung dimulai secara paralel dan direncanakan rampung lima tahun berikutnya.

"Kebutuhan IPAL Jakarta di luar zona existing, ada 14 zona. Dari 14 zona, start tahun 2020 dimulai dari 5 zona, dengan skema pendanaan berbeda-beda," ujarnya.

Subekti mengungkapkan rencana bahwa Zona 1 dan 6 akan berasal dari

“  
**Limbah Air di Jakarta Diolah Dan Bisa Digunakan Kembali**  
 ”

APBN yang bersumber pinjaman Jepang dan APBD, sementara Zona 2 dan 5 akan didanai murni dari APBD.

Satu zona lain, yakni Zona 8 inilah yang akan ditawarkan untuk kerja sama dengan pihak swasta. "Kini masih dalam kajian perancangan skema kerjasamanya."

Subekti menjelaskan bahwa kajian dan keputusan terkait skema pembangunan akan dibicarakan bersama

Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) serta Dinas Sumber Daya Air (SDA) DKI Jakarta.

PAL Jaya selaku Badan Usaha Milik Daerah Pemprov DKI Jakarta hanya akan menjadi operator dari lima IPAL yang direncanakan rampung pada 2025 ini.

Sebelumnya, Subekti mengungkapkan bahwa pihaknya bersama Pemprov DKI Jakarta telah memulai pembangunan IPAL Krukut di zona 0 atau zona existing di Krukut, Karet Setiabudi, Jakarta Selatan.

IPAL Krukut diproyeksi rampung pada pertengahan 2021 sehingga sanggup mengolah air limbah yang mengalir dari kawasan Senayan, SCBD, Gatot Soebroto, hingga Ben-

dungan Hilir (Benhil).

Sementara itu, Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan sebelumnya mengatakan IPAL merupakan infrastruktur penting yang harus dipersiapkan oleh kota besar sejak dini demi mengurangi degradasi daya dukung lingkungan, sehingga Jakarta mampu bertahan sebagai kota layak huni hingga bertahun mendatang.

Dibangunnya IPAL, harapannya nanti limbah air di Jakarta bisa diolah dan digunakan kembali. Jadi nanti instalasi ini ada lebih dari 1,5 juta people equivalent, air yang dikelola ekuivalen dengan 1,5 juta orang yang nanti menjadi air bersih yang bisa dipakai menyiram tanaman, flushing toilet, tapi airnya bersih," jelasnya. (ta)